

EDISI : Senin, 30 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 30 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng “Mekorot Festival” Kembali Digelar	Pemerintahan kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata bersama Junior Chamber Internasional (JCI) Indonesia kembali menggelar Buleleng Mekorot Festival serangkaian acara lovina festival yang keenam ini diselenggarakan di Pantai Kaliasem, Sabtu (28/9). Dan diikuti lebih dari 200 peserta dari seluruh pemuda di Kabupaten Buleleng. Local Presiden ICI Gede Suprman menjelaskan ini merupakan Buleleng mekorot festival yang ke enam dan mekorot merupakan satu-satunya seni layangan yang ada di Buleleng, dan Buleleng Mekorot Festival kali ini mengambil tema ‘Bertarung di udara,bersahabat di darat’.	
		Buleleng Gelar Open Water Swimming Championship	Untuk pertama kalinya, pemerintahan kabupaten Buleleng melalui dinas Pariwisata menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship. Kegiatan di gelar serangkaian dengan pelaksanaan lovina festival 2019. Acara yang dilaksanakan di kawasan pantai lovina, sabtu (29/9) orang penerang yang berasal dari seluruh bali. Coordinator panitia, Wayang Sutaya, menyebutkan, ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana kali ini.	
		Buleleng Kembali Gelar Lovina Festival	Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST usai mendampingi Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, Asep Djembar Muhammad yang membuka secara resmi	

			gelaran Lovest 2019 ditandai dengan pemukulan gong perdamaian dan pelepasan burung, bertempat di kawasan Pantai Binaria Lovina, Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng.
		DPRD Buleleng Bakal Bangun Pres Room	Studi Banding para pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng ke DPRD Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur sepertinya membawa perubahan utamanya dalam menjalin kerjasama dengan awak media. Salah satunya dengan membangun dan menyediakan press room. Kedatangan rombongan DPRD Kabupaten Buleleng bersama para wartawan diterima para wartawan di terima langsung oleh Ketua Komisi IV DPRD Banyuwangi Salim dan bagian protocol serta kehumasan DPD Banyuwangi Imam di ruang komisi III DPRD Kota Banyuwangi merupakan kunjungan perdana dewan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *pamkab*

Studi Banding ke DPRD Banyuwangi

DPRD Buleleng Bakal Bangun Pres Room

SINGARAJA-Fajar Bali

Studi Banding para pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng ke DPRD Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur seperti halnya membawa perubahan utamanya dalam menjalin kerjasama dengan awak media. Salah satunya dengan membangun dan menyediakan Press Room.

Kedatangan rombongan DPRD Kabupaten Buleleng bersama para wartawan diterima langsung oleh Ketua Komisi IV DPRD Banyuwangi Salimin dan bagian protokol serta kehumasan DPRD Banyuwangi Imam di ruang Komisi III DPRD Kota Banyuwangi, Jawa Timur. Diketahui, kunjungan ke Banyuwangi merupakan kunjungan perdana dewan.

Disampaikan oleh Ketua Komisi IV DPRD Banyuwangi Salimin, dalam menjaga hubungan dengan awak media, pihaknya selalu terbuka dan melakukan pertemuan di Press Room yang tersedia di Gedung DPRD Kabupaten Banyuwangi. "Kalau masalah hubungan kita bersama dengan media, kami selalu menjaga hubungan yang baik. Bahkan kami selalu melakukan pertemuan di Pres Room sebagai tempat kita bertemu dengan teman-teman media untuk memberikan keterangan pers. Sehingga hal itu nantinya bisa disampaikan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kota Banyuwangi," ujarnya.

Sementara soal anggaran, Bagian Protokol dan kehumasan DPRD Banyuwangi, Imam menuturkan ada alokasi khusus dalam menjalin kerjasama dengan media. Tak tanggung-tanggung, jumlahnya mencapai Rp. 1 milyar pertahunnya. Kerjasama yang dimaksud dalam bentuk pemberitaan advetorial. "Kalau anggaran yang kita siapkan untuk ker-

jasama dengan para awak media sebesar Rp1 Milyar pertahunnya yang nantinya dibagi dalam pemberitaan advetorial dengan jumlah media yang ada sebanyak 27 media," aku dia.

Menurut dia, banyaknya pekerjaan yang dilakukan pihak wakil rakyat tanpa diinformasikan dengan awak media hal itu akan mubasir. Pasalnya para masyarakat diluar tidak mengetahui akan perjuangan dewan dalam membangun daerahnya itu sendiri. "Kalau DPRD berbuat tanpa ada media tentu mubasir. Karena media yang menginformasikan hal itu kepada masyarakat karena peran media sangat penting," imbuhnya.

Disisi lain, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna disaat kunjungannya ke Banyuwangi didampingi tiga Wakil Ketua beserta para anggota mengakui dengan adanya studi banding ke DPRD Banyuwangi banyak pengetahuan yang didapat. Tentunya perlu diterapkan guna menjalin kerjasama dengan media. "Tentu kami kan belum memiliki Press Room. Nanti kita buat untuk para teman-teman media dalam menjalankan tugas, dan yang paling utamanya tempat kami sebagai seorang wakil rakyat bisa memberikan informasi itu kepada masyarakat melalui media yang akan dilakukan di pers room yang nantinya kita akan bangun," janji Supriatna.

Soal anggaran, pihaknya akan berupaya memperjuangkan lebih besar. "Kalau masalah anggaran tentunya kami sebagai pimpinan dewan akan memperjuangkan lagi dengan yang lebih besar tergantung anggaran yang dimiliki Buleleng sehingga publikasi semakin lebih bagus," tutup ketua dewan dua priode itu. W-008



FB/AGUS

Disaat DPRD Kabupaten Buleleng bersama para awak media melakukan studi banding ke DPRD Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Sub bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*



Buleleng "Mekorot Festival" Kembali Digelar

DARI HALAMAN 1

jelaskan ini merupakan Buleleng mekorot Festival yang ke enam dan mekorot merupakan satu-satunya seni layangan yang ada di Buleleng, banyak seni layangan yang terdapat di Bali akan tetapi mekorot hanya ada di Buleleng, dan Buleleng Mekorot Festival kali ini mengambil tema 'Bertarung di udara, bersahabat di darat'.

Gede Suparman berharap kegiatan ini mampu menarik wisatawan baik domestik

maupun internasional dan mampu mempersatukan seluruh pemuda-pemuda di Buleleng dan tetap melestarikan budaya mekorot untuk menumbuhkan rasa menyama braya. "Kita ingin melestarikan budaya mekorot di Buleleng," ujarnya.

Mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST, Kepala Dinas Pariwisata Ir. Nyoman Sutrisna, MM menghadiri sekaligus membuka secara resmi Buleleng Mekorot Festival ini ditandai dengan pemukulan

gong.

Dalam sambutannya Sutrisna menyampaikan tiga point penting dari Bupati Buleleng dalam hal melestarikan seni dan atraksi yang ada di Buleleng yaitu bagaimana kita di dalam dunia atraksi yang ada di Buleleng ini betul-betul kita lestarikan seperti budaya mekorot ini, selalu mengevaluasi dan mengutamakan keamanan dan kenyamanan di lokasi terselenggaranya festival sesuai sapa pesona Dinas Pariwisata,

dan yang terakhir yang tidak kalah penting yaitu menjaga kebersihan di tempat terselenggaranya Festival.

Nyoman Sutrisna berharap kedepannya event-event Festival seperti ini mampu menarik minat wisatawan dan juga terjaganya kelestarian budaya Buleleng seperti mekorot, karena lewat mekorot mampu menjaga rasa persaudaraan antar pemuda di Buleleng. "Di udara kita boleh bermusuhan tapi di darat kita adalah saudara," ucapnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Buleleng Gelar Open Water Swimming Championship

SINGARAJA - Fajar Bali

Untuk pertama kalinya, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship (OWSC). Kegiatan ini digelar serangkaian dengan pelaksanaan Lovina Festival 2019. Acara yang dilaksanakan di kawasan Pantai Lovina, Sabtu (29/9) ini, diikuti sedikitnya oleh 153 orang perenang yang berasal dari seluruh Bali.

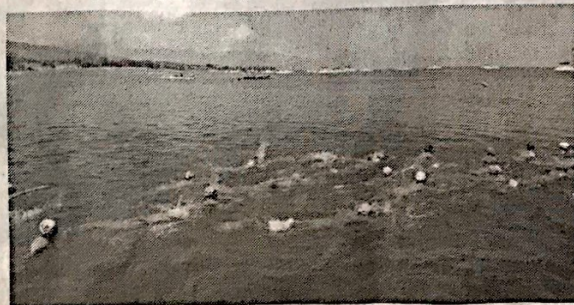
Koordinator panitia, Wayan Sutaya, menyebutkan, ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana kali ini. Masing-masing, kategori 500 meter tingkat SD putra dan putri, 1000 meter tingkat SMP putra dan putri, 1000 meter tingkat SMA/SMK putra dan putri, 1000 meter tingkat umum, dan 3000 meter tingkat umum. "Di luar dugaan pesertanya melebihi estimasi, yang kami perkirakan hanya seratus orang, yang datang mencapai 153 orang. Kebetulan saat ini juga ada kejuaraan renang di Lombok, sehingga ada beberapa atlet di Bali yang ikut event itu," kata Sutaya.

Dikatakan, kriteria lomba yang digunakan adalah best time atau kecepatan waktu. Perlombaan ini hanya mencari peringkat satu, dua, dan tiga pada setiap nomor perlombaan. Pemenang untuk masing-masing peringkat dalam setiap kategori diberikan medali emas, perak, dan perunggu. "Karena persiapannya cukup mepet, dan dengan kondisi yang ada, untuk saat ini kita hanya mengambil peringkat satu, dua, dan tiga saja. Nantinya, mungkin kita akan ambil sampai dengan peringkat

sepuluh besar," tambah Sutaya.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kab. Buleleng, Made Sudama Diana, mengungkapkan, latar belakang pelaksanaan OWSC ini adalah adanya keinginan Dinas Pariwisata Buleleng untuk lebih mempromosikan wisata bahari yang ada di Buleleng. Mantan Camat Busungbiu ini menambahkan, potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pengembangan pariwisata, khususnya wisata bahari. Menurutnya, setiap destinasi pariwisata paling tidak mampu menampilkan atraksi yang bisa diekspose ke wisatawan. OWSC ini menjadi salah satu atraksi di laut, yang tidak saja bermanfaat dalam pengembangan olah raga renang, tetapi juga mampu menarik wisatawan untuk datang ke Buleleng.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, yang hadir di tengah-tengah pelaksanaan lomba mengungkapkan apresiasinya atas gelaran OWSC yang dilaksanakan perdana di Buleleng ini. Menurutnya, kegiatan ini sebagai bentuk pemanfaatan potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng. Dari panjang pantai yang mencapai 157 Km itu, kata Suradnyana, berbagai wisata laut bisa dikembangkan di dalamnya. Salah satunya adalah sport tourism atau wisata olah raga yang sukses digelar kali ini. Untuk itu, orang nomor satu di Buleleng ini akan berkoordinasi dengan pengurus Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kab. Buleleng agar dapat melaksanakan even serupa dengan gaung yang lebih besar lagi. W-008



FB/AGUS

SWIMMING CHAMPIONSHIP - Pelaksanaan Open Water Swimming Championship



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Buleleng Kembali Gelar Lovina Festival

Lovina Festival (Lovfest) ke-8 Tahun 2019 yang dirangkaikan dengan Wonderful Sail to Indonesia kembali digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng, melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Event ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Bumi Panji Sakti, serta mengembangkan segala potensi yang ada, baik dari sektor pariwisata, seni, budaya dan wisata bahari.

SINGARAJA - Fajar Bali

Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST usai mendampingi Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Kementerian Pariwisata (Kempar) Republik Indonesia, Asep Djembar Muhammad yang membuka secara resmi gelaran Lovfest 2019 ditandai dengan pemukulan gong perdamaian dan pelepasan burung, bertempat di kawasan Pantai Binaria Lovina, Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Jumat (27/9) lalu.

Usai pelaksanaan seremonial pembukaan Lovfest 2019, Bupati Agus Suradnyana mengatakan upaya pengembangan dari berbagai potensi yang ada di Buleleng dilakukan secara paralel dan terintegrasi, diantaranya festival, aksesibilitas, hingga pengembangan *culture* atau budaya, dan etika di kalangan masyarakat berkembang sangat baik saat ini. Hampir seluruh masyarakat di Buleleng berlomba-lomba

untuk mengedepankan kebudayaannya melalui pentas seni yang diselenggarakan dimulai dari masing-masing Banjar, Desa hingga Kecamatan."Sehingga ada kebanggaan tersendiri untuk memperlihatkan kepada wisatawan bahwa Buleleng memiliki budaya yang sangat kuat, tidak kalah dengan daerah Bali Selatan,"ujarnya.

Selain untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang hadir ke Buleleng, masih kata Bupati Agus Suradnyana, event ini merupakan

salah satu cara untuk membuat para wisatawan untuk bisa lebih lama tinggal dan menghabiskan waktu liburan di Buleleng. Menurutnya, ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan berbagai potensi di Buleleng, hanya saja pelaksanaan festival dinilai yang paling signifikan diantara upaya-upaya lainnya. Sehingga saat ini Pemkab Buleleng tengah memperjuangkan aksesibilitas baik itu melalui udara, darat dan laut untuk menunjang pengembangan potensi.

Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Asep Djembar Muhammad dalam sambutannya menjelaskan festival adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mempromosikan suatu daerah atau destinasi pariwisata yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kunjungan wisatawan. Sebuah festival atau event mempunyai manfaat berganda baik langsung maupun tidak langsung yakni

sebagai ikon untuk mendatangkan wisatawan secara langsung dengan mengikuti rangkaian festival, memotivasi masyarakat lokal untuk dapat terlibat dalam kegiatan kepariwisataan dan mengembangkan kreatifitasnya masing-masing."Bali telah menjadi tujuan utama destinasi di dunia yang telah ditetapkan di Thailand, maka dari itu kami dari Kemenpar RI akan terus mendukung segala upaya yang dilakukan di Buleleng,"pungkasnya. W-008



EMBUKAAN - Pementasan tarian dalam pembukaan Lovina Festival

FB/AGUS